

**PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, *LEVERAGE*, OPINI AUDIT,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN  
REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
KONTROL**

(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)



**Skripsi Oleh:**

**TALITHA AMANDA PERMATA WIJAYA**

**01031282025125**

**AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, *LEVERAGE*, OPINI AUDIT,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN  
REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
KONTROL

(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Disusun oleh:

Nama : Talitha Amanda Permata Wijaya  
NIM : 01031282025125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 15 Mei 2024



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak

NIP. 1986001032017011201

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, LEVERAGE, OPINI AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

Disusun Oleh :

Nama : Talitha Amanda Permata Wijaya

NIM : 01031282025125

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 14 Agustus 2024

Ketua,

Anggota,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001



Fardinani Adhitama, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1986001032017011201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

27/08/2024  


Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.  
NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Talitha Amanda Permata Wijaya  
NIM : 01031282025125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Potensi Kebangkrutan, *Leverage*, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”.**

Dosen Pembimbing : Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 16 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 14 Agustus 2024



Talitha Amanda Permata Wijaya  
NIM. 01031282025125

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

*“If Allah has written something to be yours, it will be. The time might be different.  
The journey might be different. But it will be yours. Know that Allah has perfect  
timing for everything. Never early and never late. But it takes a little patience and  
a lot of faith.”*

### **Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Alm. Gedeku dan Nenekku
- Adikku
- Keluarga Besarku
- Sahabat dan Teman-temanku
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Potensi Kebangkrutan, *Leverage*, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh Potensi Kebangkrutan, *Leverage*, Opini Audit, dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi setiap perusahaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 14 Agustus 2024



Talitha Amanda Permata Wijaya  
NIM. 01031282025125

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menghadapi berbagai rintangan dan kendala. Namun, berkat doa, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** atas segala berkat, rahmat, ridha, kekuatan, kemudahan dan kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatian untuk membimbing serta memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi.

7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus **Kak Adi, Mbak Laila**, dan **Mbak Novi**, yang telah banyak membantu dalam hal pemberkasan selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku yang kucintai, **Papa dan Mama**. Terima kasih banyak karena senantiasa mendoakan Litha dengan tulus, memberikan motivasi, dukungan, dan kekuatan agar Litha tidak pantang menyerah, dan berusaha memberikan yang terbaik bagi Litha baik dari segi materi maupun non-materi.
10. **Nenekku** yang kucintai. Terima kasih banyak karena senantiasa memberikan doa yang tulus tanpa henti demi kelancaran dan kemudahan Litha serta memberikan motivasi, dukungan dan kekuatan agar Litha tidak pantang menyerah dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
11. **Alm. Gedeku** yang kucintai. Terima kasih banyak sudah percaya bahwa masuk jurusan IPS bukan merupakan suatu kegagalan. Terima kasih sudah percaya bahwa Litha nantinya dapat kuliah di jurusan Akuntansi dan mendapat gelar S.E.
12. Adikku, **M. Arkan Raihan Ramadhan**. Terima kasih banyak karena telah menjadi teman yang menghibur penulis saat di rumah walaupun sering bertengkar dan terima kasih karena sudah sering memasakkan makanan untuk penulis.



13. Keluarga besar **Adenan** dan **Nungcik**. Terima kasih banyak atas doa dan dukungan bagi penulis selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan perkuliahan.
14. Sahabatku, **Sabina Maharani Sumbai**. Terima kasih banyak sudah mau menjadi sahabat yang selalu ada untuk menemani dan mendengarkan cerita, keluh kesah, ataupun tangis penulis khususnya selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan semangat dengan tulus dari masa SMA hingga saat ini walaupun jarak kita yang jauh.
15. Tim Lomba (A), **Athiyah Rahma Asra** dan **Devina Aliyah Rahma**. Terima kasih banyak karena sudah menjadi sahabat yang selalu ada untuk menemani penulis dari masa SMP hingga saat ini. Terima kasih karena selalu hadir, memberikan dukungan, dan menghibur penulis khususnya selama penyusunan skripsi ini.
16. *Inner Circle* (**Alexander Ronald Suhendar, Dian Febe Anggini Manurung, Ghina Durrotul Hikmah Afrizal, Vini Adi Tesalonika, Lisa Habsyari, Nelsita Elshaday Sianipar, Natasya Ayu Savira, dan Shelly Adelia**). Terima kasih banyak sudah menjadi teman seperjuangan yang selalu ada untuk menemani penulis di masa kuliah. Terima kasih telah memberikan kenangan atas suka dan duka, tangis dan tawa, serta bantuan dan dukungan di kehidupan penulis.
17. Berempat (**Dian Utami, Felicia Irene, dan Maria Jessica**). Terima kasih banyak karena sudah menjadi sahabat penulis dari masa SMA hingga saat ini.

Terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan khususnya saat penyusunan skripsi ini.

18. Be eP eP, **Callista Nathania** dan **Edeline Ade Cantik**. Terima kasih banyak karena sudah menjadi sahabat penulis dari awal masa SMA hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan selama ini khususnya selama penyusunan skripsi walaupun dengan kesibukan dan jarak kita yang jauh.
19. Teman-teman di organisasi **IMA FE UNSRI Kabinet Trisula**, terkhusus **divisi AGD** dan organisasi **KEIMI FE UNSRI Kepengurusan 2021/2022**, terkhusus **Kak Rama, Nabila, Lisa, Miftah, Asyifa, Syaqbana, Aulia** dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan dan pembelajaran berharga yang penulis dapatkan selama berada di organisasi.
20. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Angkatan 2020, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah kebersamai, dan memberikan bantuan, dukungan serta kebaikannya.

Indralaya, 14 Agustus 2024

Penulis



Talitha Amanda Permata Wijaya  
NIM. 01031282025125

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Talitha Amanda Permata Wijaya

NIM : 01031282025125

Jurusan : Akuntansi

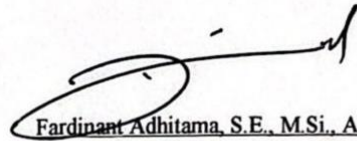
Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Potensi Kebangkrutan, *Leverage*, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

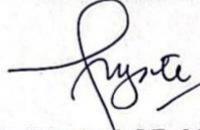
Indralaya, 12 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1986001032017011201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.  
NIP. 197212152003122001

## ABSTRAK

### PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, *LEVERAGE*, OPINI AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL

(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

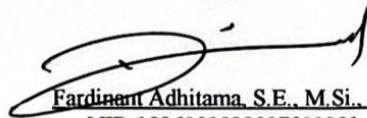
Oleh:

Talitha Amanda Permata Wijaya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh potensi kebangkrutan, *leverage*, opini audit, dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sebanyak 75 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling* yang digunakan, terdapat 300 sampel berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) dari 75 perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel potensi kebangkrutan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan *Leverage* dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

**Kata Kunci:** Potensi kebangkrutan, *Leverage*, Opini Audit, Profitabilitas, *Audit Report Lag*

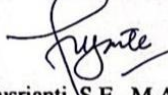
Ketua



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak

NIP. 1986001032017011201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF POTENTIAL BANKRUPTCY, LEVERAGE, AUDIT OPINION, AND PROFITABILITY ON AUDIT REPORT LAG WITH KAP REPUTATION AND COMPANY SIZE AS CONTROL VARIABLES**

***(Empirical Study in Consumer Cyclical Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Period of 2019-2022)***

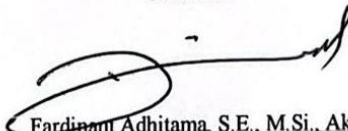
**By:**

**Talitha Amanda Permata Wijaya**

*This research aims to examine the effect of potential bankruptcy, leverage, audit opinion, and profitability on audit report lag. This type of research is quantitative and the data used is secondary data. The population in this research is 75 consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique. Based on the purposive sampling technique, there are 300 samples in the form of annual reports and financial statements of 75 consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The data analysis technique used Eviews 12 using panel data regression analysis. The test results show that the Potential Bankruptcy variable has a positive effect on Audit Report Lag, Audit Opinion has a negative effect on Audit Report Lag, while Leverage and Profitability have no effect on Audit Report Lag.*

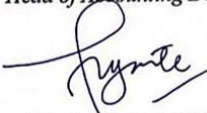
**Keywords:** Potential Bankruptcy, Leverage, Audit Opinion, Profitability, Audit Report Lag

*Chairman*



**Fardiant Adhitama, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP. 1986001032017011201

*Acknowledge,  
Head of Accounting Department*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.**  
NIP. 197212152003122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Talitha Amanda Permata Wijaya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 September 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Perumahan Griya Harapan Sukabangun II  
Blok D1, Palembang  
Email : talithaamanda7@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2008 – 2014 : SD Muhammadiyah 6 Palembang  
Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 9 Palembang  
Tahun 2017 – 2020 : SMA Xaverius 1 Palembang  
Tahun 2020 – 2024 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Divisi *Accounting Group Discussion* (AGD) Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2020
2. Anggota Divisi Keprofesian dan Penguatan Keilmuan (KPK) Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2020
3. Badan Pengurus Inti (BPI) Kestari Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2021/2022

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>   | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>               | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b> | <b>iii</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>iv</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>v</b>     |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                     | <b>vi</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>                 | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>xi</b>    |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                         | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                    | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                       | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....                             | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                             | 17           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                           | 17           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                          | 18           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                 | <b>19</b>    |
| 2.1 Landasan Teori.....                              | 19           |
| 2.1.1 Teori Keagenan.....                            | 19           |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.2 Teori Sinyal.....  | 20        |
| 2.1.3 <i>Audit Report Lag</i> .....  | 22        |
| 2.1.4 Potensi Kebangkrutan.....  | 23        |
| 2.1.5 <i>Leverage</i> .....  | 25        |
| 2.1.6 Opini Audit .....  | 26        |
| 2.1.7 Profitabilitas .....   | 28        |
| 2.1.8 Reputasi KAP.....  | 29        |
| 2.1.9 Ukuran Perusahaan.....   | 30        |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....  | 31        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....  | 40        |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....   | 41        |
| 2.4.1 Pengaruh Potensi Kebangkrutan terhadap <i>Audit Report Lag</i> ..... | 41        |
| 2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....      | 42        |
| 2.4.3 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....          | 43        |
| 2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....       | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                     | <b>47</b> |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....   | 47        |
| 3.2 Rancangan Penelitian.....  | 47        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....  | 48        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....   | 48        |
| 3.5 Populasi dan Sampel.....   | 48        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....  | 50        |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif.....  | 50        |
| 3.6.2 Estimasi Model Penelitian.....                                       | 50        |
| 3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....  | 53        |



|  |           |
|--|-----------|
| 3.6.4 Analisis Regresi Data Panel .....                                    | 54        |
| 3.6.5 Uji Hipotesis.....   | 55        |
| 3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....                      | 56        |
| 3.7.1 Variabel Dependen .....  | 56        |
| 3.7.2 Variabel Independen.....   | 57        |
| 3.7.3 Variabel Kontrol .....   | 59        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>62</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 62        |
| 4.1.1 Statistik Deskriptif.....  | 62        |
| 4.1.2 Pemilihan Estimasi Model Data Panel .....                            | 65        |
| 4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....   | 67        |
| 4.1.4 Analisis Regresi Data Panel .....                                    | 68        |
| 4.1.5 Uji Hipotesis.....   | 70        |
| 4.2 Pembahasan Hipotesis .....   | 72        |
| 4.2.1 Pengaruh Potensi Kebangkrutan terhadap <i>Audit Report Lag</i> ..... | 72        |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....      | 75        |
| 4.2.3 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....          | 77        |
| 4.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....       | 79        |
| 4.2.5 Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....         | 82        |
| 4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....    | 83        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                    | <b>86</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 86        |
| 5.2 Keterbatasan.....  | 87        |
| 5.3 Saran.....   | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>99</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI Tahun 2019-2022 .....             | 5  |
| Tabel 1.2 Sektor Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022 ..... | 6  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 32 |
| Tabel 3.1 Karakteristik dan Kriteria Sampel .....   | 49 |
| Tabel 3.2 Pengukuran Variabel .....   | 61 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....  | 62 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Chow .....  | 66 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....   | 66 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 67 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....  | 68 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....   | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....   | 70 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F .....   | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 40 |
|------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian.....                               | 99  |
| Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                         | 101 |
| Lampiran 3. Hasil Pemilihan Estimasi Model Data Panel, Uji Chow.....    | 102 |
| Lampiran 4. Hasil Pemilihan Estimasi Model Data Panel, Uji Hausman..... | 103 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas.....                            | 104 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedastisitas.....                           | 105 |
| Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....                      | 106 |
| Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                        | 107 |
| Lampiran 9. Hasil Uji F.....  | 108 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring tahun berjalan, perusahaan-perusahaan publik di Indonesia kian bertambah setiap tahunnya. Hingga tahun 2022, telah ada sebanyak 823 perusahaan tercatat dan data ini dapat ditemukan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk mengembangkan suatu perusahaan dalam persaingan bisnis yang semakin tinggi, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha untuk mendapatkan pendanaan atau modal dari luar (investor) yaitu dengan melakukan *Initial Public Relation* (IPO). *Initial Public Relation* (IPO) atau dapat disebut sebagai *go public* adalah suatu proses penjualan saham kepada masyarakat di pasar perdana (Manu & Saini, 2020).

Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban dalam keterbukaan informasi dengan menyampaikan laporan keuangan auditan dan menjalani proses pengauditan yang dilaksanakan oleh auditor. Persyaratan ini bertujuan untuk menunjukkan tanggung jawab pengurus perusahaan kepada kreditur, investor, dan pemangku kepentingan lainnya (Yuni, 2022). Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan penetapan tenggat waktu untuk penyampaian laporan keuangan auditan yaitu harus disampaikan dalam waktu tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Bursa Efek Indonesia, 2023). Kewajiban ini juga didasarkan pada Peraturan Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan

keuangan berkala yang berbunyi: “setiap perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai laporan auditor independen kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga atau selama 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan”. Batasan waktu yang telah ditetapkan tersebut menjadi aturan yang harus dipatuhi auditor dalam penyelesaian audit secara tepat waktu. Afifah & Chariri (2023) menyatakan laporan keuangan yang telah melalui proses audit dianggap sebagai informasi akuntansi yang paling andal yang tersedia bagi individu di luar organisasi. Kriteria kualitatif informasi akuntansi yang harus dimiliki oleh laporan keuangan agar berkualitas atau bernilai, yaitu: *Relevance, faithful representation, comparability, verifiability, understandability, dan timeliness*.

Sebuah laporan keuangan berkualitas tinggi apabila laporan keuangan tersebut mengandung unsur lengkap, transparan, penyajiannya tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan auditan dengan ketepatan waktu (*timeliness*) sangatlah penting agar pemangku kepentingan dapat segera memanfaatkannya dalam pengambilan keputusan bisnis. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan berpotensi menghambat kemampuan pengguna laporan untuk mengambil keputusan karena tidak tersedianya laporan sehingga menghambat akses terhadap informasi keuangan perusahaan (Tamara, 2021). Informasi laporan keuangan auditan yang disampaikan terlalu lama akan dianggap berkurang kegunaannya atau kurang relevan untuk digunakan. Ketepatan waktu menjadi salah satu yang terpenting untuk meningkatkan kegunaan laporan keuangan agar informasi dalam laporan keuangan auditan relevan untuk digunakan. Seiring

dengan lamanya suatu informasi maka membuat kegunaan dari informasi tersebut menjadi berkurang (Yudhi et al., 2020).

Kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu dapat menimbulkan tantangan bagi perusahaan, seperti kebutuhan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan mereka. Laporan keuangan auditan yang disampaikan secara tepat waktu bergantung pada berapa lama durasi proses audit. Durasi proses audit akan berdampak pada kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan sehingga diharapkan auditor mampu menyelesaikan audit sebelum batas waktu yang ditentukan (Tamara, 2021). Namun, kenyataannya selalu ada kesenjangan antara tanggal tutup buku dalam laporan keuangan perusahaan dan tanggal penerbitan laporan auditor dalam laporan keuangan auditan. Fenomena selisih jangka waktu tersebut biasa dikenal dengan “*Audit Report Lag*” (Ariningtyastuti & Rohman, 2021). Auditor dalam prosesnya akan mengaudit laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan prosedur audit yang sesuai dan diperiksa kepatuhannya terhadap prinsip akuntansi yang diterima dengan tujuan untuk mendeteksi ketidakakuratan.

Penyelesaian audit atas laporan keuangan dapat menjadi proses yang memakan waktu. Durasi yang auditor butuhkan untuk memeriksa laporan keuangan secara menyeluruh berdampak langsung pada lamanya *audit report lag*. Semakin lama durasi yang auditor butuhkan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan maka semakin panjang *audit report lag* (Tamara, 2021). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan berdampak buruk terhadap keputusan investasi calon investor terhadap perusahaan. *Audit report lag* yang berkepanjangan

dapat mengakibatkan menurunnya keakuratan dan relevansi informasi keuangan yang disajikan karena tidak mencerminkan status keuangan perusahaan secara *real time*. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan terhadap pelaporan keuangan perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi. Menurunnya kualitas laporan keuangan menyebabkan rendahnya kepercayaan para investor terhadap pasar (Sabatini & Vestari, 2019).

Mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan perusahaan telah dialami oleh beberapa perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keterlambatan ini salah satunya disebabkan karena adanya keterlambatan dalam penerbitan laporan auditor eksternal. Sebelum pandemi Covid-19, Bursa Efek Indonesia (BEI) pada awalnya telah mengumumkan pembatasan waktu mengenai penyampaian laporan keuangan auditan yang jatuh pada akhir bulan ketiga. Namun, pada tahun 2020 ketika wabah Covid-19 terjadi di Indonesia, BEI memutuskan untuk memperingan tenggat waktu dengan memberikan tambahan waktu dua bulan untuk penyampaian laporan keuangan auditan sebelumnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 kembali mengumumkan bahwa batasan waktu terkait penyampaian laporan keuangan auditan akan kembali pada peraturan yang semula yaitu paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Data jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2019-2022 berdasarkan sumber data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dituangkan dalam tabel 1.1 berikut:



**Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI Tahun 2019-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Perusahaan <i>go public</i> yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu</b> | <b>Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan auditan</b> |
|--------------|--|---|
| 2019         | 64   | 751   |
| 2020         | 88   | 755   |
| 2021         | 91   | 759   |
| 2022         | 143  | 821   |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan informasi yang telah dijabarkan dalam tabel 1.1 menunjukkan terjadi peningkatan angka keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan yang dilakukan oleh perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Pada tahun 2019 terdapat 64 perusahaan dari 751 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Angka ini terus bertambah di tahun 2020 sebanyak 88 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 91 perusahaan, dan tahun 2022 sebanyak 143 perusahaan. Hal ini menandakan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan atau belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang terlambat atau tidak menyampaikan laporan keuangan auditan dengan batasan waktu yang telah ditetapkan akan menerima teguran tertulis dan denda administrasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara khusus, Peringatan Tertulis I ditujukan pada perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan auditan paling lambat 30 hari setelah batas waktu penyampaian. Apabila perusahaan belum menyampaikannya hingga hari ke-60, maka Peringatan Tertulis II ditujukan pada perusahaan dengan penambahan denda sebesar Rp50.000.000. Demikian pula apabila perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan hingga hari ke-

90 maka Peringatan Tertulis III ditujukan pada perusahaan dengan penambahan denda sebesar Rp150.000.000. Akibatnya, perusahaan rentan terhadap sanksi dari Bursa Efek Indonesia termasuk pemberhentian sementara atau *suspense* yang diatur dalam surat keputusan direksi BEI (2004).

Pada akhir Januari tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan regulasi baru terkait Perubahan Klasifikasi Industri Perusahaan Tercatat. IDX-IC merupakan pengelompokan baru atas perusahaan sektor dan industri tercatat, salah satunya adalah sektor Barang Konsumen Non Primer (*Consumer Cyclical*). Berdasarkan data yang didapat, perusahaan sektor Barang Konsumen Non Primer (*Consumer Cyclical*) yang terdaftar di BEI memiliki tingkat keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan paling tinggi untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya. Hal ini menunjukkan fakta bahwa perusahaan sektor Barang Konsumen Non Primer adalah sektor yang paling lambat dalam memenuhi kewajibannya terkait penyampaian laporan keuangan auditan. Data persentase keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel 1.2 di bawah ini:

**Tabel 1.2 Sektor Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir per 31 Desember 2022**

| No | Sektor                                  | Jumlah | Persentase |
|----|---|--------|------------|
| 1  | <i>Energy (A)</i>                       | 16     | 11,19%     |
| 2  | <i>Basic Materials (B)</i>              | 16     | 11,19%     |
| 3  | <i>Industrials (C)</i>                  | 10     | 6,99%      |
| 4  | <i>Consumer Non-Cyclicals (D)</i>       | 14     | 9,79%      |
| 5  | <i>Consumer Cyclicals (E)</i>           | 29     | 20,28%     |
| 6  | <i>Healthcare (F)</i>                   | 1      | 0,70%      |
| 7  | <i>Financials (G)</i>                   | 9      | 6,29%      |
| 8  | <i>Properties &amp; Real Estate (H)</i> | 24     | 16,78%     |
| 9  | <i>Technology (I)</i>                   | 7      | 4,90%      |

|              |   |     |       |
|--------------|---|-----|-------|
| 10           | <i>Infrastructures (J)</i>                | 12  | 8,39% |
| 11           | <i>Transportation &amp; Logistics (K)</i> | 5   | 3,50% |
| <b>Total</b> |   | 143 | 100%  |

Sumber: www.idx.co.id

Sektor Barang Konsumen Non Primer (*Consumer Cyclical*) dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan barang-barang non-pokok atau barang-barang yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Saham *Consumer Cyclical* sangat rentan terhadap fluktuasi kondisi perekonomian dan siklus bisnis perusahaan. Akibatnya, sektor konsumen siklis sering kali menjadi pihak pertama yang menanggung beban penurunan harga saham ketika kondisi ekonomi mengalami kontraksi. Ketika ekonomi turun, harga saham *Consumer Cyclical* akan turun. Sebaliknya, ketika ekonomi naik maka harga saham *Consumer Cyclical* akan naik (Ika Ramadhani, 2022).

Pada tahun 2021, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) telah terkena sanksi yang diberlakukan otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) karena tengah menghadapi sejumlah problem kritis terkait kredibilitasnya sebagai anggota bursa. BUVA menunggak laporan keuangan auditan tahun 2020 serta belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Laporan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mencatat rugi bersih dan *cash flow* negatif. Hal ini mengungkap fakta bahwa kinerja keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sudah memburuk bahkan sejak sebelum pandemi COVID-19 merebak sehingga BUVA terbelit masalah utang (Hariyanto, 2021). Pada tahun 2022, BEI kembali menjatuhkan suspensi saham pada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) untuk diperdagangkan di pasar regular dan tunai karena laporan keuangan interim belum dilaporkan atau pembayaran denda yang belum dilakukan untuk laporan keuangan

tahun 2022. Ketidapatuhan penyampaian laporan keuangan auditan dan/atau tidak membayar denda yang dikenakan dapat mengakibatkan otoritas bursa mengenakan Peringatan Tertulis III dan denda uang sebesar Rp150 juta (BEI, 2004). PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) telah mengalami masa suspensi selama 18 bulan dan saat ini masih dalam status suspensi hingga 16 Juli 2023 atau tambahan enam bulan (Abigail, 2023).

Kasus lainnya juga dialami oleh PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA). Sejak kuartal pertama tahun 2020, perusahaan belum sama sekali menerbitkan laporan keuangan auditan. Laporan keuangan auditan terakhir yang diterbitkan adalah laporan keuangan auditan tahun 2019 yang terindikasi bermasalah. Laporan keuangan auditan PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA) tahun 2019 mendapatkan *disclaimer opinion* atau opini tidak menyatakan pendapat dari auditor independen yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Pihak auditor independen menyatakan tidak diberikan akses oleh perusahaan untuk mengaudit sejumlah akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian yang mencakup 70% dari total aset dan 20% dari total liabilitas (N. W. Utami, 2022). Ketidaksediaan bukti yang cukup membuat auditor tidak dapat menyatakan opini audit. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan suspensi perdagangan saham terhadap PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA) di pasar regular dan pasar tunai hingga saat ini. Tidak hanya PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA), terdapat sejumlah perusahaan yang masih dilakukan suspensi berdasarkan pemantauan BEI karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2022 diantaranya yaitu PT Nipress Tbk. (NIPS), PT Hotel Mandarine Regency Tbk. (HOME) dan PT Sarawati

Griya Lestari Tbk. (HOTL). Sebagian besar perusahaan tidak mau mengungkapkan alasan keterlambatan penyampaiannya, tetapi sebagian perusahaan lain menyatakan alasan bahwa ada anak perusahaannya yang dipailitkan.

Berdasarkan kasus-kasus dan data yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik menggunakan perusahaan sektor Barang Konsumen Non Primer sebagai objek dalam penelitian ini.

Beberapa faktor diindikasikan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor pertama adalah potensi kebangkrutan. Potensi kebangkrutan merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kondisi keuangan yang buruk sehingga perusahaan tidak mampu lagi beroperasi dengan baik dan terdapat kemungkinan akan mengalami kebangkrutan apabila kondisi ini terus berlanjut. Potensi kebangkrutan terjadi ketika suatu perusahaan mengalami penurunan dana operasional akibat berkurangnya penjualan atau tidak memadainya usaha perusahaan dalam menghasilkan laba atau ketika perusahaan menghadapi utang-utang besar yang telah mencapai jatuh temponya. Perusahaan yang berpotensi bangkrut cenderung mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan. Jika perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan, maka auditor akan memerlukan waktu tambahan selama proses audit. Auditor akan memerlukan bukti audit tambahan untuk menyajikan opini yang selaras dengan keadaan perusahaan pada saat itu. Lamanya durasi penyelesaian audit membuat *audit report lag* menjadi panjang.

Studi yang dilakukan sebelumnya telah meneliti potensi kebangkrutan dan *Audit Report Lag*, namun hasilnya tidak konsisten. Nova et al. (2019) dan Shinta &

Satyawan (2021) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 dan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018 menghasilkan bahwa potensi kebangkrutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang berpotensi bangkrut membuat auditor membutuhkan data tambahan yang diperlukan dalam proses audit sehingga membuat *audit report lag* menjadi semakin panjang. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Silitonga & Siagian (2022) yang menggunakan sampel perusahaan industri bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dan Meinarsih et al. (2018) dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 menghasilkan bahwa potensi kebangkrutan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Ketika perusahaan mengalami potensi kebangkrutan, hal ini cenderung membuat auditor menyelesaikan auditnya lebih cepat karena laporan keuangan yang secara jelas menunjukkan potensi kebangkrutan memberikan keyakinan yang lebih baik bagi auditor dalam menulis laporannya dan memberikan opininya terhadap kondisi perusahaan tersebut.

Faktor yang diduga berpengaruh lainnya adalah *leverage*. Istilah *leverage* menunjukkan perusahaan yang memiliki kemampuan dalam mengatasi kewajiban *short term* dan *long term* perusahaan. Rasio *Leverage* ini digunakan untuk menghitung berapa banyak hutang yang dimanfaatkan perusahaan dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan. Ketika sebuah perusahaan, properti, atau investasi dilabeli dengan “*high leverage*”, maka dapat diketahui bahwa item tersebut memiliki lebih banyak utang daripada modal. *High Leverage* dapat

membawa risiko bagi perusahaan. Keadaan ini menuntut perusahaan untuk lebih hati-hati dalam membuat laporan keuangannya (Fujianti & Satria, 2020). Perusahaan yang memiliki *leverage* dalam jumlah besar mungkin mengalami penundaan dalam proses audit dan mengharuskan auditor untuk lebih berhati-hati saat mengaudit laporan keuangannya. Hal inilah yang membuat *audit report lag* menjadi lebih lama dari biasanya (Yuhelni, 2023).

Tingkatan *leverage* mengindikasikan seberapa besar risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, auditor menggunakan asas kehati-hatian dalam mengaudit laporan keuangan dengan melibatkan banyak staf sehingga prosesnya lebih rumit dan memakan waktu lama yang memperpanjang *audit report lag*. Pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Halim (2018) dan Nouraldeem et al. (2021) dengan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2013-2016 dan sampel sektor bank komersial Lebanon tahun 2012-2017. Hasil dari penelitian menemukan *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, penelitian Sudjono & Setiawan (2022) dengan sampel perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 dan Kristanti & Mulya (2021) dengan sampel perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2014-2018 memiliki hasil yang bertentangan. Penelitian tersebut menghasilkan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan menghadapi peningkatan pengawasan dari kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga perusahaan perlu segera menerbitkan laporan keuangan mereka untuk diaudit. Hasil penelitian Gantino & Susanti (2019) menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di BEI periode 2013-2017 dan Rani & Triani (2021) menggunakan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI tahun 2019 memberikan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menghasilkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Tingkat utang perusahaan baik yang tinggi ataupun rendah tidak berdampak terhadap waktu penyelesaian proses audit karena seorang auditor yang dipilih akan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melaksanakan prosedur audit utang yang diperlukan.

Faktor ketiga selanjutnya adalah opini audit. Penilaian auditor atas wajar atau tidaknya laporan keuangan perusahaan disampaikan melalui opini formal yang disebut opini audit. Menurut Haryati et al. (2022:56) opini audit terbagi menjadi lima opini yang terdiri dari *unqualified opinion*, *qualified opinion*, *modified unqualified opinion*, *adverse opinion* dan *disclaimer opinion*. Pemberian opini auditor dalam laporan keuangan auditan memiliki peran penting sebagai referensi atau acuan bagi *stakeholder*. Opini audit ini memiliki nilai yang signifikan karena memberikan interpretasi penting terhadap laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan dipakai oleh para *stakeholder* dalam menentukan keputusan yang tepat terkait dengan keberlanjutan perusahaan (Wilhads et al., 2021). Perusahaan dengan *unqualified opinion* di laporan keuangan auditannya mendapat nilai lebih dari para investor dibandingkan pendapat lainnya. Menurut penelitian Setiyowati & Januarti (2022) dengan menggunakan opini audit laporan keuangan auditan sebelumnya dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan operasional perusahaan kedepannya dapat berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan tahun berjalan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan auditor yang mengaudit juga dapat segera



melakukan tugasnya. Opini *unqualified opinion* pada tahun-tahun sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa penyampaian laporan keuangan tahun berjalan tidak menyimpang secara signifikan, sehingga memungkinkan auditor untuk melakukan auditnya dalam waktu singkat.

Penelitian Lestari & Nuryatno (2018) dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2015 dan Hutabarat & Sinaga (2023) dengan perusahaan agrikultural yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 menghasilkan opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. *Unqualified opinion* dapat disajikan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sehingga perusahaan yang berpotensi memperoleh *unqualified opinion* akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan. Sedangkan, Penelitian Setiyowati & Januarti (2022) menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2019, Habib et al. (2019), dan Yuliusman et al. (2020) dengan sampel perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 menghasilkan variabel opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, adanya perbedaan hasil penelitian Yulianti et al. (2021) dengan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, Jura & Tewu (2021) dengan menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode periode 2015-2019 dan Sastrawan et al. (2022) dengan sampel perusahaan sektor pertanian sub-sektor perkebunan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2019 menghasilkan opini audit tidak mempengaruhi *audit report lag*. Setiap opini yang diberikan auditor akan didasarkan pada audit yang profesional, menyeluruh, dan hati-hati sehingga auditor

tetap bekerja secara profesional dalam berbagai kondisi dan opini audit yang diperoleh dari pemeriksaan tidak memperlambat waktu penyelesaian audit. Sebab auditor merupakan pihak yang dapat menjembatani kepentingan antara pemegang saham dan manajer sejalan dengan teori keagenan.

Selain potensi kebangkrutan, *leverage*, dan opini audit, variabel yang diduga berpengaruh adalah variabel profitabilitas. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan memperoleh laba yang dimiliki perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA) (Widiastuti & Kartika, 2018). Kemampuan memperoleh laba dalam suatu perusahaan tercermin dari tingkat profitabilitasnya. Apabila suatu perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dari operasionalnya maka dianggap mempunyai kinerja yang baik. Perusahaan yang mencapai profitabilitas yang signifikan cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangan auditannya. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar seringkali mempercepat proses penyampaian laporan keuangan auditan mereka karena laporan tersebut mengandung berita yang positif (Tannuka, 2019). Perusahaan berupaya dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya dengan tepat waktu untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan dapat mengakses informasinya secara transparan.

Penelitian Kristanti & Mulya (2021) menggunakan perusahaan sektor property dan real estat yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dan Ginting et al. (2022) dengan perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebagai sampel menghasilkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin panjang

*audit report lag*. Auditor memerlukan keyakinan penuh terhadap laba yang diperoleh perusahaan apakah wajar dan telah memenuhi semua asersi. Penelitian Fitriana & Bahri (2022) dengan sampel perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dan Yudhi et al. (2020) dengan menggunakan sampel perusahaan BUMN *Go Public* yang tercatat di BEI tahun 2014-2018 memiliki hasil yang bertentangan. Penelitian menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perolehan hasil yang berbeda dilakukan oleh Desiana & Dermawan (2020) yang mengambil sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar BEI periode 2016-2018 dan penelitian Umam & Herliansyah (2023) yang mengambil sampel perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 menunjukkan profitabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*. Proses audit tetap sama tanpa ada perbedaan bagi perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan profitabilitas rendah. Setiap jenis perusahaan bertanggung jawab dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

Variabel kontrol digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengendalikan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan variabel kontrol dalam penelitian yaitu reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Reputasi KAP adalah citra baik atau nama baik dari publik yang dimiliki KAP. Reputasi diklasifikasikan menjadi kelompok KAP *Big 4* dan KAP *non Big 4*. KAP yang memiliki tenaga kerja yang terampil dianggap lebih efisien sehingga proses audit yang dilakukan menjadi lebih cepat. Sebaliknya, tenaga kerja yang kurang kompeten akan dianggap tidak produktif dan dalam melakukan proses

audit memakan waktu yang lama (Yuhelni, 2023). Pengukuran perusahaan berdasarkan ukurannya dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh korporasi tersebut. Investor, serikat pekerja, dan regulator selalu mengawasi perusahaan-perusahaan besar dengan lebih cermat karena diharapkan selalu mematuhi prosedur audit dan pelaporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil (Widiastuti & Kartika, 2018).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Gantino & Susanti (2019) yang berjudul “Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Food and Beverage & Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”. Unsur kebaharuan dari penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel potensi kebangkrutan dan variabel opini audit sebagai variabel independen. Selain variabel independen, peneliti juga menambahkan dua variabel kontrol yaitu variabel reputasi KAP dan ukuran perusahaan untuk mengendalikan pengaruh dari variabel dependen dan independen sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor di luar peneliti. Selanjutnya, peneliti menggunakan data dari perusahaan sektor Barang Konsumen Non Primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia karena merupakan sektor perusahaan dengan persentase paling tinggi dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peneliti memilih periode 2019-2022 karena merupakan periode terbaru dibandingkan dengan penelitian terdahulu sehingga mampu memberikan akurasi dengan kondisi terkini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh potensi kebangkrutan terhadap *audit report lag*?
- b. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*?
- c. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh potensi kebangkrutan terhadap *audit report lag*
- b. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*
- c. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*
- d. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan berharga bagi pembaca dan penulis mengenai potensi kebangkrutan, *leverage*, opini audit, dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada mengenai *audit report lag*.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Perusahaan**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna menjadi sebuah ringkasan bagi setiap perusahaan untuk mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag dan menjadi sebuah pengambilan tindakan untuk lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan.

### **b. Bagi Auditor**

Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi sebuah acuan atau pedoman bagi auditor ketika melakukan proses audit. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu membantu auditor untuk lebih memperhatikan batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan.

### **c. Bagi Peneliti**

Peneliti berharap penelitian ini mampu menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag dan menjadi sebuah alat untuk memperdalam ilmu dalam bidang akuntansi terkhusus pengauditan.

### **d. Bagi Universitas**

Peneliti berharap penelitian ini dijadikan sebagai referensi atau kajian pustaka bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 21–39.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Abigail, P. Y. D. (2023). BEI Jatuhkan Sanksi 32 Perusahaan Belum Setor Laporan Keuangan. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/64002c3350ff3/bei-jatuhkan-sanksi-32-perusahaan-belum-setor-laporan-keuangan>. Diakses pada 20 Desember 2023
- Afifah, J., & Chariri, A. (2023). Auditor's Reputation, Auditor's Industry Specialization and Audit Report Lag: Testing the Role of Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019 and 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–15.
- Afriliana, N., & Ariani, N. E. (2020). Pengaruh Gender Chief Executive Officer (Ceo), Financial Expertise Ceo, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15426>
- Aigienohuwa, O. O., & Ezejiofor, R. A. (2021). Leverage and Timeliness of Financial Reports in Nigerian Quoted Companies. *International Journal of Advanced Academic Research*, 7(10), 153–170.
- Anam, S. et al. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Ardiaingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik

Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Armayanti, N., & Pramana, D. (2022). Public Relation. Medan: Merdeka Kreasi Group.

BEI. (2004). Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi.

Bursa Efek Indonesia. (2023). Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir per 31 Desember 2022. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1–5.

Darma Yanti, N. P. M., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Audit Delay Pada Voluntary Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2389. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p28>

Desiana, D., & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 36–43. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i1.1436>

Ekananda, M. (2019). Ekonometrika dasar : Untuk Penelitian Bidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.

Fitriana, D. E., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Entitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 964–976. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.704>

Fitriasuri, & Helmi, S. (2022). Good Governance terhadap Tata Kelola Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Padang: CV. Azka Pustaka.

Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>

Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618.



- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ginting, W. A., P, A. N. M., & Sianturi, A. F. (2022). Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag on Service Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2017-2020 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 4(4), 1–12. <https://doi.org/10.55683/jrbee.v4i4.403>
- Gunawan, S., Afelia, Y., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha.*, 14(November), 247–261. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/745/430>
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2019). Determinants of Audit Report Lag: A Meta-Analysis. *International Journal of Auditing*, 23(1), 20–44. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1655>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyanto. (2021). Prospek Saham BUVA Setelah Digembok Bursa. Ajaib.Co.Id. <https://ajaib.co.id/prospek-saham-buva-setelah-digembok-bursa/>, Diakses pada 20 Desember 2023
- Haryati, D. et al. (2022). *Pengantar Audit*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Himawan, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–22. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1766782>
- Hutabarat, V. R., & Sinaga, J. T. G. (2023). Pengaruh Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Audit Delay (Audit Report Lag) Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *Klabat Accounting Review*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.60090/kar.v4i1.898.46-54>
- Ika Ramadhani, P. (2022). Trivia Saham: Mengenal Sektor Consumer Cyclical dan Non Cyclical. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5009729/trivia-saham-mengenal->

sektor-consumer-cylical-dan-non-cylical, Diakses pada 20 Desember 2023

- Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>
- Kristanti, C., & Mulya, H. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and The Audit Committee on Audit Delay With Company Size as a Moderated Variables. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3.900>
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10(2), 48. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n2p48>
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5423>
- Lumban Gaol, R., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>
- Manu, K. S., & Saini, C. (2020). Valuation Analysis of Initial Public Offer (IPO): The Case of India. *Paradigm*, 24(1), 7–21. <https://doi.org/10.1177/0971890720914100>
- Meinarsih, T., Yusuf, A., & Hamzah, M. Z. (2018). The Effect of Bankruptcy Possibility on Audit Delay and Timeliness (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesian Stock Exchange in the Period of 2012-2016). *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(2), 118–146. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i2.29>
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: Karya Salemba Empat.
- Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, P. I. P. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study dan Problem Solving)*. Padang: CV. Mitra Cendekia Media.
- Mulyani & Santoso, K. K. (2023). Firm Size Moderates the Effect of Bankruptcy Potential, Audit Quality, Public Ownership Structure on Audit Delay. *Jurnal*

*Scientia*, 12(1), 201–208. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>

- Muslim, I. I. R. P., & Triyono. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Listing, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.31334/neraca.v3i1.1970>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nouraldean, R. M., Mandour, M., & Hegazy, W. (2021). Audit Report Lag : Do Company Characteristic and Corporate Governance Factors Matter? Empirical Evidence from Lebanese Commercial Banks. *BAU Journal - Society, Culture and Human Behavior*, 2(2), 1–21. <https://digitalcommons.bau.edu.lb/schbjournal/vol2/iss2/13/>
- Nova, G. D. A., Azwardi, A., & Wahyudi, T. (2019). The Effects of Bankruptcy Probability, Auditor Switching and Company Size Toward Audit Delay. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 147–162. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.75>
- Ologun, & Olubunmi, V. (2022). *Audit Committee Attributes , International Financial Reporting ( Ifrs ) Adoption and Audit Report Lag Among Nigerian Listed Firms*. 23(1), 154–166.
- Perwita, R., Hastuti, S., & Ratnawati, D. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi Dan Contoh Kasus di Indonesia*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Prayogi, K. I., Saftiana, Y., & Nurullah, A. (2022). Dampak Audit Report Lag: Sebelum dan Pada Saat Pandemic Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 21(2), 147–162. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v21i2.53>
- Rani, E. H., & Triani, N. N. A. (2021). Audit Delay of Listed Companies On The IDX. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(1), 12–25. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.32824>
- Rapingah, N. S. et al. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Rosharlianti, Z. (2021). Faktor Determinan Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 132–141.

<https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3053>

- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>
- Sastrawan, R., Perdhana, A. I., & Toliang, E. (2022). Spesialisasi Auditor Memoderasi Kualitas Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3578. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p20>
- Setiyowati, M., & Januarti, I. (2022). Analysis of Influencing Factors Affecting Audit Report Lag. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 235–244. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.48654>
- Shinta, A. D., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 54–63. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p54-63>
- Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>
- Silitonga, E. R., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Complexity, Financial Expertise CEO, dan Bankruptcy Prediction terhadap Audit Delay. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 123–133. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18722>
- Siregar, E. I. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi. Pekanbaru: Penerbit NEM.
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner*, 6(3), 1514–1624. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.991>
- Sufyati, Kusumadewi, Y. et al. (2022). Pengantar Bisnis. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Sukmawati, A. suci. et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Modal*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tamara, A. (2021). The Effect of Auditor Rotation, KAP Reputation and Financial Distress on Audit Delay during pandemic in Manufacture Sector Companies (Listed on IDX for period 2020). Tesis pada Program Sarjana Akuntansi Universitas Andalas, tidak dipublikasikan.
- Tambun, R. (2020). *Handout Auditing*. Medan: PT Rel Karir Pembelajaran.
- Tannuka, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 353. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>
- Toni, D. N., & Anggara, L. (2021). Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Umam, K., & Herliansyah, Y. (2023). the Effect of Auditee Characteristics and Public Accounting Firm Size on Abnormal Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 47–55. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i1.6125>
- Utami, M., & Dama Yanti, L. (2018). Audit Tenure dan Reputasi KAP Pada Audit Report Lag. *ECo-Fin*, 5(3), 195–303. <https://doi.org/10.32877/ef>
- Utami, N. W. (2022). Saham MABA Tersuspensi, Apakah Operator Hotel Ini Bisa Bangkit? Ajaib.Co.Id. <https://ajaib.co.id/saham-maba/>, Diakses pada 20 Desember 2023.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pulung: Myria Publisher.

- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 20–34.
- Wilhads, Dwinugroho, Z., & Widya. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Assets Ratio , dan Return on Assets Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(9), 1387–1397.
- Wirayudha, I. P. B. S., & Budiarta, I. K. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2837. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p16>
- Yohannes Wijaya Tamba, H., & Tiurma Sipahutar, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit report lag pada Sektor Pertambangan yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(7), 1099–1108. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i7.655>
- Yudhi, Y. P., Ahmar, N., & Syam, M. A. (2020). Determinan Audit Report Lag dan Peran Auditor Spesialisasi Industri Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 119–136. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1496>
- Yuhelni, Y. (2023). the Effect of Listing Age, Leverage, and Audit Opinion on Audit Report Lag With Hood Reputation As a Moderating Variable. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 10(1), 45–64. <https://doi.org/10.25105/jmat.v10i1.15994>
- Yulianti, Astutik, D. T., Widowati, S. Y., & Prapti, L. (2021). Factors that affect audit delay in companies at LQ 45. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 138–142. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.46138>
- Yuliusman, Putra, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038620>
- Yuni, N. K. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 174–185. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/598>